

Journal of Education and Culture (JEaC)

Vol. 3 Nomor 2, Oktober 2023 | ISSN: 2986-1012 (Media Online)

**TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN  
PERKEMBANGAN**

**THEORIES THAT INFLUENCE GROWTH AND DEVELOPMENT**

Yurike bala<sup>1</sup> Raditya Rahman Pakudu<sup>2</sup> Sri Yulan Umar<sup>3</sup>

<sup>(1)</sup>Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Bina Mandiri, Kota Gorontalo, Indonesia

Email<sup>(1)</sup>: [yurikebala02@gmail.com](mailto:yurikebala02@gmail.com)\*

Email<sup>(2)</sup>: [raditpremium735@gmail.com](mailto:raditpremium735@gmail.com)

Email<sup>(3)</sup>: [sriyulanumar@ubmg.ac.id](mailto:sriyulanumar@ubmg.ac.id)

**ABSTRACT**

Human growth and development is a complex process and is influenced by various factors. This article provides an overview of some of the theories that influence our understanding of human development. The theories discussed include psychoanalytic theory by Sigmund Freud, learning theory by Ivan Pavlov, John Watson, and B.F. Skinner, cognitive theory by Jean Piaget, social-cognitive theory by Albert Bandura, and systems ecology theory by Urie Bronfenbrenner. Psychoanalytic theory highlights the importance of childhood experiences and relationships with parents in shaping personal development. Learning theory emphasizes the role of learning and experience in individual growth, where environment and reinforcement play an important role. Cognitive theory explains the development of human thinking through different cognitive stages, with assimilation, accommodation and balance as the main concepts. Socio-cognitive theory highlights the role of social influence and observation in

*TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN*

human development, in which individuals learn through a process of observing and imitating those around them. Finally, systems ecology theory emphasizes the importance of social and environmental context in shaping human development, with the interactions between various interrelated systems. Through an understanding of these theories, we can gain a more comprehensive insight into the factors that influence human growth and development. This study uses a qualitative research method which aims to explain a phenomenon in depth and is carried out by collecting data as deeply as possible besides that the purpose of this research is also as teaching material given to S1 Educational Technology students in semester 2 (even).

**ABSTRAK**

Pertumbuhan dan perkembangan manusia merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Artikel ini memberikan tinjauan tentang beberapa teori yang mempengaruhi pemahaman kita tentang perkembangan manusia. Teori-teori yang dibahas meliputi teori psikoanalisis oleh Sigmund Freud, teori pembelajaran oleh Ivan Pavlov, John Watson, dan B.F. Skinner, teori kognitif oleh Jean Piaget, teori sosial-kognitif oleh Albert Bandura, dan teori ekologi sistem oleh Urie Bronfenbrenner. Teori psikoanalisis menyoroti pentingnya pengalaman masa kanak-kanak dan hubungan dengan orang tua dalam membentuk perkembangan pribadi. Teori pembelajaran menekankan peran pembelajaran dan pengalaman dalam pertumbuhan individu, di mana lingkungan dan penguatan memainkan peran penting. Teori kognitif menjelaskan perkembangan berpikir manusia melalui tahap-tahap kognitif yang berbeda, dengan asimilasi, akomodasi, dan keseimbangan sebagai konsep utama. Teori sosial-kognitif menyoroti peran pengaruh sosial dan pengamatan dalam perkembangan manusia, di mana individu belajar melalui proses pengamatan dan peniruan terhadap orang-orang di sekitarnya. Terakhir, teori ekologi sistem menekankan pentingnya konteks sosial dan lingkungan dalam membentuk perkembangan manusia, dengan interaksi antara berbagai sistem yang saling terkait. Seiring dengan penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh para ahli berbagai teori telah dikembangkan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia. Melalui pemahaman tentang teori-

*TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN*

teori ini, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya selain itu tujuan penelitian ini juga sebagai bahan ajar yang diberikan kepada mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan semester 2 (genap).

Kata kunci: Teori-Teori, Pengaruh, Perkembangan Dan Pertumbuhan.

## **1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah proses yang kompleks dan menarik. Sejak zaman kuno, manusia telah tertarik untuk memahami bagaimana kita tumbuh dan berkembang dari tahap awal kehidupan hingga dewasa. Untuk menjawab pertanyaan ini, berbagai teori telah dikembangkan oleh para ahli di bidang psikologi dan perkembangan manusia. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi beberapa teori yang mempengaruhi pemahaman kita tentang perkembangan manusia. Teori-teori ini membantu kita memahami faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu, mulai dari faktor internal hingga lingkungan eksternal yang memainkan peran penting.

satu teori yang terkenal adalah teori psikoanalisis oleh Sigmund Freud, yang menekankan peran konflik internal dan pengaruh masa kanak-kanak dalam membentuk kepribadian seseorang. Selain itu, teori pembelajaran oleh Ivan Pavlov, John Watson, dan B.F. Skinner menekankan peran pembelajaran dan pengalaman dalam membentuk perilaku manusia.

Jean Piaget, seorang ahli dalam bidang psikologi perkembangan, mengembangkan teori kognitif yang menjelaskan bagaimana kemampuan berpikir manusia berkembang seiring dengan pertumbuhan mereka. Albert Bandura mengemukakan teori sosial-kognitif, yang menekankan peran pengaruh sosial dan pengamatan dalam membentuk perilaku manusia. Terakhir, teori ekologi sistem oleh Urie Bronfenbrenner menggambarkan pentingnya memahami konteks sosial dan lingkungan yang lebih luas dalam membentuk pertumbuhan dan perkembangan

*TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN*

manusia. Teori ini mengakui bahwa individu berinteraksi dengan berbagai sistem, mulai dari keluarga dan sekolah hingga budaya dan masyarakat.

Melalui pemahaman tentang teori ini, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia. Pengetahuan ini memiliki implikasi yang luas dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, dan pengembangan manusia secara umum. Kita mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas dan keunikan proses pertumbuhan dan perkembangan manusia.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menurut Sugiyono pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk

mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan<sup>1</sup> Penelitian ini akan digunakan menjadi bahan ajar yang diberikan kepada mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan semester 2 (genap), Mata Kuliah Perkembangan dan Pengenalan Karakteristik Siswa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.

Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman dan pemikiran individu terkait teori-teori yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Pendekatan ini memberikan ruang bagi nuansa, kompleksitas, dan variasi dalam pandangan dan pengalaman individu, yang dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami aspek psikologis, sosial, dan emosional dari pertumbuhan dan perkembangan manusia. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini,

*TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN*

diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual tentang teori-teori yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan, serta bagaimana teori-teori ini dapat diterapkan dalam konteks kehidupan nyata.

### **3. PEMBAHASAN**

#### **3.1. Pengertian**

Pertumbuhan (growth) menurut (Soetjiningsih dan Ranuh, 2013) adalah perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ, maupun individu. Sebagai contoh, anak bertambah besar bukan saja secara fisik, melainkan juga ukuran dan struktur organ-organ tubuh dan otak. Otak anak semakin tumbuh terlihat dari kapasitasnya untuk belajar lebih besar, mengingat, dan mempergunakan akalinya semakin meningkat. Anak tumbuh baik secara fisik maupun mental<sup>2</sup> Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa pertumbuhan bersifat hanya terjadi sampai manusia mencapai tingkat kematangan fisik.

Menurut Hartinah dalam Agustina (2018:3) menjabarkan perkembangan adalah proses perubahan kualitatif yang mengacu pada kualitas fungsi organ-organ jasmaniah dan buka pada organ jasmani tersebut sehingga penekanan arti perkembangan terletak pada penyempurnaan fungsi psikologis, proses perkembangan akan berlangsung sepanjang kehidupan manusia, sehingga proses pertumbuhan seringkali akan berhenti jika seseorang telah mencapai pada kematangan fisik. Menurut Agustina (2018) perkembangan sendiri merupakan proses perubahan kualitatif yang berfungsi untuk mencapai penyempurnaan fungsi psikologis dalam menunjukkan cara peserta didik tersebut bertingkah laku<sup>3</sup> Dari penjelasan tersebut disimpulkan proses menuju kedewasaan yang bersifat kualitatif tidak dapat digambarkan dengan angka, lebih dilihat dari segi fungsionalnya untuk menjadi makhluk yang sempurna seutuhnya. Pertumbuhan adalah proses

*TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN*

pertambahan ukuran yang bersifat kuantitatif, sedangkan perkembangan adalah proses kualitatif.

### **3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan dan Pertumbuhan**

Para ahli yang beraliran “Nativisme” berpendapat bahwa perkembangan individu semata-mata ditentukan oleh unsur pembawaan. Jadi perkembangan individu semata-mata tergantung kepada faktor dasar/pembawaan. Tokoh utama aliran ini yang terkenal adalah Scopenhauer. Berbeda dengan aliran Nativisme, para ahli yang mengikuti aliran “Empirisme” berpendapat bahwa perkembangan individu itu sepenuhnya ditentukan oleh faktor lingkungan/pendidikan, sedangkan faktor dasar/pembawaan tidak berpengaruh sama sekali<sup>4</sup>. Aliran empirisme ini menjadikan faktor lingkungan/pembawaan maha kuasa dalam menentukan perkembangan seseorang individu. Tokoh aliran ini adalah John Locke. Aliran yang tampak menengahi kedua pendapat aliran yang ekstrim di atas adalah aliran “Konvergensi” dengan tokohnya yang terkenal adalah Willian Stern. Menurut aliran Konvergensi, perkembangan individu itu sebenarnya ditentukan oleh kedua kekuatan tersebut. Baik faktor dasar/pembawaan maupun faktor lingkungan/pendidikan keduanya secara convergentakan menentukan/mewujudkan perkembangan seseorang individu. Sejalan dengan pendapat ini, Ki Hajar Dewantoro, tokoh pendidikan nasional juga mengemukakan adanya dua faktor yang mempengaruhi perkembangan individu yaitu faktor dasar/pembawaan (faktor internal) dan faktor ajar/lingkungan (faktor eksternal).

Manurut Elizabeth B. Hurlock, baik faktor kondisi internal maupun faktor kondisi

eksternal akan dapat mempengaruhi tempo/kecepatan dan sifat atau kualitas perkembangan seseorang. Tetapi sejauh mana pengaruh kedua faktor tersebut sukar untuk ditentukan, terlebih lagi untuk dibedakan mana yang penting dan kurang penting. Tetapi baiklah beberapa diantara faktor-faktor tersebut ditinjau:

#### **1. Intelligensi**

Intelligensi merupakan faktor yang terpenting. Kecerdasan yang tinggi disertai oleh perkembangan yang cepat, sebaliknya jika kecerdasan rendah,

*TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN*

maka anak akan terbelakang dalam pertumbuhan dan perkembangan. Berdasarkan penelitian Terman LM (Genetic studies of Genius) dan Mead TD (The age of walking and talking in relation to general intelligence) telah dibuktikan adanya pengaruh inteligensi terhadap tempo perkembangan anak terutama dalam perkembangan berjalan dan berbicara.

## 2. Seks

Perbedaan perkembangan antara kedua jenis seks tidak tampak jelas. Yang nyata

kelihatan adalah kecepatan dalam pertumbuhan jasmaniyah. Pada waktu lahir anak laki-laki lebih besar dari perempuan, tetapi anak perempuan lebih cepat perkembangannya dan lebih cepat pula dalam mencapai kedewasaannya dari pada anak laki-laki. Anak perempuan pada umumnya lebih cepat mencapai kematangan seksnya kira-kira satu atau dua tahun lebih awal dan pisiknya juga tampak lebih cepat besar dari pada anak laki-laki. Hal ini jelas pada anak umur 9 sampai 12 tahun.

## 3. Kelenjar-kelenjar

Hasil penelitian di lapangan endokrinologi (kelenjar buntu) menunjukkan adanya peranan penting dari sementara kelenjar-kelenjar buntu ini dalam pertumbuhan jasmani dan rohani dan jelas pengaruhnya terhadap perkembangan anak sebelum dan sesudah dilahirkan.

## 4. Kebangsaan (ras)

Anak-anak dari ras Mediteranian (Lautan tengah) tumbuh lebih cepat dari anak-anak Eropa sebelah timur. Anak-anak Negro dan Indian pertumbuhannya tidak terlalu cepat dibandingkan dengan anak-anak kulit putih dan kuning.

## 5. Posisi dalam keluarga

Kedudukan anak dalam keluarga merupakan keadaan yang dapat mempengaruhi

perkembangan. Anak kedua, ketiga, dan sebagainya pada umumnya perkembangannya lebih cepat dari anak yang pertama. Anak bungsu biasanya karena dimanja perkembangannya lebih lambat. Dalam hal ini anak tunggal

*TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN*

biasanya perkembangan mentalitasnya cepat, karena pengaruh pergaulan dengan orang-orang dewasa lebih besar.

6. Makanan

Pada tiap-tiap usia terutama pada usia yang sangat muda, makanan merupakan factor yang penting peranannya dalam pertumbuhan dan perkembangan. Bukan saja makanannya, tetapi isinya yang cukup banyak mengandung gizi yang terdiri dari pelbagai vitamin. Kekurangan gizi/vitamin dapat menyebabkan gigi runtuh, penyakit kulit dan lain-lain penyakit.

7. Luka dan penyakit

Luka dan penyakit jelas pengaruhnya kepada perkembangan, meskipun terkadang hanya sedikit dan hanya menyangkut perkembangan fisik saja.

8. Hawa dan sinar

Hawa dan sinar pada tahun-tahun pertama merupakan faktor yang penting. Terdapat perbedaan antara anak-anak yang kondisi lingkungannya baik dan yang buruk.

9. Kultur (budaya)

Penyelidikan Dennis di kalangan orang-orang Amerika dan Indiana menunjukkan bahwa sifat pertumbuhan anak-anak bayi dari kedua macam kultur adalah sama. Ini menguatkan pendapat bahwa sifat-sifat anak bayi itu adalah universal dan bahwa budaya yang kemudian merubah sejumlah dasar-dasar tingkah laku anak dalam proses perkembangannya. Yang termasuk faktor budaya disini selain budaya masyarakat juga di dalamnya termasuk pendidikan, agama, dsb.

Elizabeth B. Hurlock juga mengemukakan beberapa hal yang menjadi penyebab terjadinya perkembangan (Cause of Development) yaitu:

1. Kematangan (Maturation)

Perkembangan fisik dan mental adalah sebagian besar akibat dari pada kodrat yang telah menjadi bawaan dan juga dari pada latihan dan pengalaman si anak. Kodra ini diperoleh dari turunan perkembangan (Heredity Endowment) dan menimbulkan pertumbuhan yang terlihat, meskipun tanpa dipengaruhi oleh sebab-sebab nyata dari lingkungan. Pertumbuhan karena kodrat terkadang timbulnya secara sekonyongkonyong. Rambut tumbuh di

*TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN*

muka, suara berubah dengan tiba-tiba. Sikapnya terpengaruh antara lain terhadap seks lain, yang berkembang menjadi kegila-gilaan gadis atau kegila-gilaan pemuda sebagai kebalikan dari kebencian yang ditujukan pada masa sebelumnya (Masa Pueral). Pada anak-anak sering terlihat, tiba-tiba anak itu dapat berdiri, berbicara, dan sebagainya yang terkadang setelah seseorang berpendapat bahwa anak-anak itu sangat terbelakang dalam perkembangannya.

2. Belajar dan latihan (Learning)

Sebab terjadinya perkembangan yang kedua adalah dengan melalui proses belajar atau dengan latihan. Disini terutama termasuk usaha anak sendiri baik dengan atau tidak dengan melalui bantuan orang dewasa.

3. Kombinasi kematangan dan belajar (Interaction of Maturation and Learning)

Kedua sebab kematangan dan belajar atau latihan itu tidak berlangsung sendiri-sendiri, tetapi bersama-sama, bantu membantu. Biasanya melalui suatu latihan yang tepat dan terarah dapat menghasilkan perkembangan yang maksimum, tetapi terkadang meskipun bantuan kuat dan usahanya efektif tidak berhasil seperti yang diharapkan, jika batas perkembangannya lekas tercapai atau daya berkembangnya sangat terbatas. Kematangan selain berfungsi sebagai pemberi bahan mentah yang berupa potensi-potensi yang siap untuk dilatih/dikembangkan juga sebagai penentu batas atau kualitas perkembangan yang akan terjadi. Kematangan itu dalam periode perkembangan tidak hanya dicapai setelah lahir, tetapi sebelum lahir juga ada kematangan; bedanya ialah bahwa kematangan dalam masa sebelum lahir hanya dipengaruhi kodrat dan tidak memerlukan

latihan. Kematangan suatu sifat sangat penting bagi seorang pengasuh atau pendidik untuk mengetahuinya, karena pada tingkat itulah si anak akan memberikan reaksi yang sebaik-baiknya terhadap semua usaha bimbingan atau pendidikan yang sesuai bagi mereka. Telah banyak percobaan-percobaan diadakan untuk mengetahui sampai dimana seorang

anak dapat berkembang hanya atas dasar kodrat dan sejauh mana atas dasar

pengajaran/pengalaman. Hasilnya antara lain:

*TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN*

- a. Pada tahun-tahun pertama “kematangan” ini penting karena memungkinkan pengajaran/pelatihan.
- b. Dalam hal perkembangan phylogenetic tidak terdapat perbedaan di antaraanak kembar dan anak yang berbeda rasnya (Nego dan Amreika misalnya).
- c. Berlangsungnya secara bersama-sama antara pertumbuhan kodrat (kematangan) dengan pengajaran/latihan adalah sangat menguntungkan bagi perkembangan anak.

**4. HASIL PENELITIAN**

Dari Pembahasan Sebelumnya Hasil Penelitian menunjukkan bahwa

Tabel 4.1 Perbedaan Pertumbuhan Dan Perkembangan

Pertumbuhan	Perkembangan
a. Perubahan ukuran	a. Perkembangan melibatkan perubahan
b. Perubahan proporsi	b. Perkembangan awal menentukan pertumbuhan selanjutnya.
c. Hilangnya ciri-ciri lama	c. Perkembangan mempunyai pola yang tetap
d. Timbulnya ciri-ciri baru	d. perkembangan memiliki tahap yang berurutan
	e. Perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda
	f. Perkembangan berkorelasi dengan pertumbuhan

- 4.2. Pertumbuhan fisik laki – laki lebih cepat dari pada perempuan di sebabkan karena Pertumbuhan fisik pada masa pubertas dimulai dengan adanya perubahan hormonal yang terjadi pada kedua jenis kelamin. Pada laki-laki, hormon testosteron diproduksi dalam jumlah yang lebih tinggi, yang mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan yang lebih cepat. Testosteron merangsang pertumbuhan tulang, peningkatan massa otot, dan perubahan fisik

*TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN*

lainnya pada laki-laki. Hal ini menyebabkan mereka cenderung mencapai tinggi badan yang lebih tinggi dan memiliki ukuran tubuh yang lebih besar secara umum.

Di sisi lain, perempuan mengalami puncak pertumbuhan pubertas mereka lebih awal daripada laki-laki. Hormon estrogen yang lebih tinggi yang diproduksi oleh tubuh perempuan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan payudara, lemak tubuh yang lebih banyak, perkembangan organ reproduksi, serta perubahan lainnya yang terkait dengan kedewasaan fisik. Proses ini sering kali terjadi lebih awal pada perempuan, sehingga mereka cenderung mencapai tahap kedewasaan fisik secara keseluruhan lebih cepat daripada laki-laki.

Selain faktor hormonal, ada juga faktor genetik yang mempengaruhi perbedaan dalam pertumbuhan dan perkembangan antara laki-laki dan perempuan. Gen-gen tertentu yang terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik dapat berperan dalam menentukan perbedaan ini.

- 4.3. Ada beberapa alasan kenapa anak bungsu itu perkembangannya lambat seperti perhatian yang terbagi, Tergantung pada anggota keluarga lainnya, Imitasi perilaku anak yang lebih tua, Overproteksi, dan Perbedaan dalam pengharapan dan perlakuan.
- 4.4. Jika seorang remaja telah memasuki tahap remaja dewasa tetapi tidak mengalami perkembangan sikap dan skisis yang diharapkan, berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk membantu mengatasi situasi tersebut:

Komunikasi terbuka: Berbicaralah dengan remaja tersebut secara terbuka dan jujur. Dengarkan pendapat dan pandangannya dengan penuh perhatian. Dorong mereka untuk berbicara tentang perasaan, harapan, dan tujuan mereka. Dengan menjalin komunikasi yang baik, Anda dapat memahami lebih baik apa yang mereka hadapi dan membantu mereka mengatasi hambatan yang mungkin ada dalam perkembangan sikap dan skisis.

Berikan dukungan emosional: Remaja seringkali mengalami perubahan emosi yang intens selama tahap remaja dewasa. Pastikan bahwa mereka merasa didukung dan diterima tanpa syarat. Berikan mereka kesempatan untuk berbagi perasaan dan ketidakpastian mereka tanpa dihakimi. Jaga hubungan

*TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN*

yang positif dan saling percaya dengan mereka, sehingga mereka merasa nyaman untuk berbicara dan memperoleh dukungan dari Anda.

**Pendidikan dan pengetahuan:** Sediakan informasi dan pendidikan yang relevan tentang tahap perkembangan remaja dewasa kepada mereka. Diskusikan perubahan fisik, emosional, dan sosial yang terjadi selama periode ini. Dengan memahami bahwa proses perkembangan ini normal dan dihadapi oleh banyak remaja, mereka dapat merasa lebih terhubung dan mengurangi rasa cemas atau kekhawatiran yang mungkin mereka alami.

**Fasilitasi pengembangan diri:** Dorong remaja untuk mengikuti kegiatan yang menarik minat mereka. Bantu mereka menemukan hobi, bakat, atau minat yang dapat membantu memperkuat identitas dan kepercayaan diri mereka. Melalui pengalaman positif ini, mereka dapat mengembangkan sikap dan skis yang lebih matang.

**Bimbingan dan dukungan profesional:** Jika Anda merasa perlu, pertimbangkan untuk mencari bantuan dari profesional seperti konselor atau psikolog yang berpengalaman dalam bidang perkembangan remaja. Mereka dapat memberikan bimbingan dan dukungan yang lebih khusus sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh remaja tersebut.

4.5. Ya, dengan beberapa alasan sebagai berikut:

**Persepsi diri:** Perubahan fisik yang terjadi pada remaja dapat mempengaruhi cara mereka melihat dan memahami diri mereka sendiri. Mereka mungkin mengalami perasaan tidak nyaman dengan perubahan fisik tersebut atau memiliki ekspektasi tertentu tentang bagaimana mereka seharusnya terlihat. Persepsi diri yang terpengaruh dapat berdampak pada kepercayaan diri, harga diri, dan citra tubuh remaja.

**Interaksi sosial:** Perubahan fisik pada remaja juga dapat mempengaruhi interaksi sosial mereka dengan teman sebaya dan orang lain di sekitar mereka. Reaksi orang lain terhadap perubahan fisik remaja, seperti pujian, ejekan, atau perhatian yang berlebihan, dapat mempengaruhi bagaimana remaja melihat diri mereka sendiri dan bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain. Hal ini dapat memengaruhi perkembangan kemampuan sosial, hubungan interpersonal, dan dukungan sosial remaja.

*TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN*

Identitas diri: Perubahan fisik pada remaja dapat menjadi bagian dari proses pencarian identitas diri. Remaja mungkin mulai mencoba berbagai gaya berpakaian, gaya rambut, atau penampilan fisik lainnya sebagai bagian dari eksplorasi identitas mereka. Perubahan fisik ini dapat mempengaruhi cara mereka mengidentifikasi diri dan bagaimana mereka ingin dilihat oleh orang lain. Proses ini dapat memengaruhi perkembangan identitas remaja dan pengenalan diri mereka.

Perubahan hormonal: Selama masa remaja, perubahan hormonal yang signifikan terjadi dalam tubuh remaja. Fluktuasi hormon seperti estrogen pada perempuan dan testosteron pada laki-laki dapat mempengaruhi suasana hati, emosi, dan perilaku remaja. Perubahan hormonal ini dapat memicu perasaan cemas, depresi, atau mudah marah. Mereka juga dapat berkontribusi pada perkembangan gangguan mental seperti gangguan kecemasan atau depresi.

Peran gender dan seksualitas: Perubahan fisik yang terkait dengan perkembangan seksual dapat memengaruhi pemahaman remaja tentang peran gender dan seksualitas. Perubahan fisik seperti pertumbuhan organ seksual sekunder atau perkembangan payudara dapat memicu eksplorasi identitas gender dan seksual, serta pemahaman tentang orientasi seksual mereka. Proses ini dapat melibatkan konflik internal, eksplorasi, dan pencarian untuk mengerti diri mereka sendiri.

Contohnya: Perubahan dalam penampilan fisik: Perubahan fisik pada remaja, seperti pertumbuhan tinggi badan, perubahan bentuk tubuh, dan perubahan pada wajah, dapat mempengaruhi persepsi diri mereka. Mereka mungkin merasa tidak nyaman dengan perubahan tersebut dan mengalami kekhawatiran tentang penampilan mereka. Hal ini bisa berdampak pada kepercayaan diri dan citra tubuh remaja.

- 4.6. Pertumbuhan dan perkembangan anak sebelum dan sesudah dilahirkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan mereka. Berikut adalah penjelasan tentang pengaruhnya:

Sebelum Kelahiran:

Pertumbuhan Fisik: Selama periode prenatal, pertumbuhan fisik sangat penting. Janin berkembang dari sel tunggal menjadi organisme yang lengkap dengan sistem organ yang berkembang. Nutrisi yang cukup, asupan makanan

*TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN*

yang sehat, dan perawatan prenatal yang baik sangat penting untuk memastikan pertumbuhan fisik yang optimal pada janin.

**Perkembangan Otak:** Selama masa prenatal, otak janin berkembang pesat. Pada tahap awal kehamilan, sel-sel saraf mulai terbentuk dan berkembang menjadi jaringan otak yang kompleks. Faktor-faktor seperti asupan nutrisi yang tepat, paparan lingkungan yang baik, dan perawatan prenatal yang baik dapat mempengaruhi perkembangan otak yang optimal pada janin.

Setelah Kelahiran:

**Pertumbuhan Fisik:** Setelah dilahirkan, pertumbuhan fisik anak melanjutkan perkembangannya. Dalam tahap awal kehidupan, bayi mengalami peningkatan berat badan, tinggi badan, dan perkembangan organ-organ tubuh yang lebih lanjut. Nutrisi yang tepat, perawatan kesehatan yang baik, dan stimulasi fisik yang cukup sangat penting untuk mendukung pertumbuhan fisik yang optimal pada anak.

**Perkembangan Kognitif:** Setelah dilahirkan, perkembangan kognitif menjadi fokus penting dalam pertumbuhan anak. Proses pembelajaran dimulai sejak lahir, dan anak mulai mengalami peningkatan kemampuan kognitif seperti pengenalan objek, bahasa, dan kemampuan pemecahan masalah. Interaksi dengan lingkungan dan stimulasi yang tepat memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif anak.

**Perkembangan Emosional dan Sosial:** Anak-anak juga mengalami perkembangan emosional dan sosial setelah dilahirkan. Mereka mulai mengembangkan hubungan dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya, mengalami berbagai emosi, dan belajar mengatur emosi mereka. Interaksi sosial dengan orang lain, kasih sayang, dan perawatan yang baik berperan penting dalam perkembangan emosional dan sosial anak.

**Perkembangan Motorik:** Setelah dilahirkan, anak-anak mulai mengalami perkembangan motorik, baik motorik kasar (seperti berjalan, merangkak) maupun motorik halus (seperti menggenggam benda, menulis). Stimulasi fisik dan latihan motorik yang tepat sangat penting untuk memfasilitasi perkembangan motorik yang sehat pada anak.

*TEORI-TEORI YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN*

## **1. SIMPULAN**

Dari penjelasan tersebut disimpulkan proses menuju kedewasaan yang bersifat kualitatif tidak dapat digambarkan dengan angka, lebih dilihat dari segi fungsionalnya untuk menjadi makhluk yang sempurna seutuhnya. Pertumbuhan adalah proses penambahan ukuran yang bersifat kuantitatif, sedangkan perkembangan adalah proses kualitatif. Perubahan dalam diri manusia terdiri atas perubahan kualitatif akibat dari perubahan psikis, dan perubahan kuantitatif akibat dari perubahan fisik. Perubahan kualitatif tersebut sering disebut dengan “PERKEMBANGAN”, seperti perubahan dari tidak mengetahui menjadi mengetahuinya, dari kekenak-kanakan menjadi dewasa, dst. Sedangkan perubahan kuantitatif sering disebut dengan “PERTUMBUHAN”, seperti perubahan tinggi dan berat badan.

Perkembangan dapat diartikan sebagai “perubahan yang progresif dan kontinyu (berkesinambungan) dalam diri individu dari mulai lahir sampai mati. Pengertian lain dari perkembangan adalah “perubahan-perubahan yang alami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah)”.

## **2. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa dan dosen pendamping S1 Teknologi Pendidikan atas kontribusi dan atensinya dalam pembuatan artikel sebagai bahan pembelajaran.

**DAFTAR RUJUKAN**

- (1) Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- (2) Soetjiningsih dan Ranuh, G. *Tumbuh Kembang Anak Ed 2*. Jakarta: EGC; 2013
- (3) Agustina, Nora. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: DeepublishMuhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- (4) B. Hurlock Elizabet, 2015, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Hidup* Jakarta: Erlangga.Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*. 2008. Jakarta : Bumi Aksara.
- (5) Paputungan, F. (2023). *Developmental Characteristics of Early Adulthood*. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 1-9.